

BAB IV

HASIL dan PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

Penelitian ini mengenai prevalensi seropositif IgG dan IgM toksoplasma dan tinjauan faktor resiko konsumsi daging kurang matang pada wanita pranikah di kabupaten Bantul. Subyek penelitian adalah wanita pranikah sejumlah 90 orang. Pengambilan sampel serum di lakukan di beberapa Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan Kantor Urusan Agama (KUA) di Kabupaten Bantul, yaitu di Puskesmas Bantul 1, Bantul 2, Banguntapan 1, Sewon 1, Sewon 2 dan KUA Sedayu. Pengambilan sampel serum dibantu oleh petugas laboratorium dan bidan di masing-masing puskesmas sebagai tenaga ahli, sedangkan khusus pengambilan sampel di KUA dilakukan sendiri oleh peneliti. Pembacaan ELISA dilakukan di laboratorium penelitian FKIK UMY pada tanggal 27 Oktober 2011 dibantu oleh tenaga ahli laboratorium.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah wanita pranikah dari tempat-tempat yang dipilih dalam penelitian ini. Pada penelitian ini jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 90 orang. Sampel pada penelitian ini didapat dengan cara memberi undangan kepada wanita telah yang mendaftarkan diri di KUA dan

dengan mengambil sampel pada wanita pranikah yang hendak melakukan tes caten di Puskesmas. Sampel yang datang, memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi kemudian diteliti. Data penelitian diperoleh dari data primer yang berupa hasil tes ELISA IgM/IgG Toksoplasma dan kuesioner. Dari data yang dikumpulkan, diketahui bahwa sampel yang berumur 20-25 tahun sebanyak 55 orang (61,1%), berumur 26-30 tahun ada 29 orang (32,2%), dan yang berumur 31-35 tahun ada 6 orang (6,7%). Ini berarti bahwa dalam penelitian ini sampel penelitian yang paling banyak ada pada usia 20 – 25 tahun, yaitu 55 orang (61,1%) dan yang paling sedikit ada pada usia 30 – 35 tahun, yaitu 6 orang (6,7%). Peneliti beranggapan semakin tinggi usia, akan semakin memperberat faktor resiko. Ditinjau dari segi pekerjaan, jenis pekerjaan yang paling banyak dilakukan sampel adalah pegawai swasta, yaitu sebanyak 50 orang (55,6%) dan yang paling sedikit adalah petugas kesehatan, 2 orang (2,2%). Selain pegawai swasta dan petugas kesehatan, ada juga sampel yang bekerja sebagai buruh, sebanyak 14 orang (15,6%), wiraswasta 6 orang (6,7%), PNS 7 orang (7,8%), pelajar 3 orang (3,3%), dan tidak bekerja 8 orang (8,9%). Ditinjau dari segi pendidikan, sampel mempunyai status pendidikan yang beragam, mulai dari lulusan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, hingga sarjana baik DIII maupun S1. Untuk lulusan SD, yaitu sebanyak 4 orang (4,4%), lulusan SMP sebanyak 4 orang (4,4%), lulusan SMA 53 orang (59%), dan lulusan

kuliah atau sarjana 29 orang (32,2%). Ini berarti bahwa dalam penelitian ini sampel penelitian yang paling banyak ada pada lulusan SMA, yaitu 53 orang (59%). Peneliti beranggapan status pendidikan ini berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan sampel baik pengetahuan terhadap toksoplasma, yang meliputi cara penularan, upaya pencegahan, maupun terhadap sanitasi diri dan lingkungan. Sanitasi diri dan lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap kejadian toksoplasma.

3. Data Serologi

a. Hasil Analisis Seropositif IgM/IgG Toksoplasma

Tabel 1. Analisis Seropositif IgM/IgG Toksoplasma

Hasil Penelitian	Frekuensi	Prosentase
IgM+/IgG+	0	0 %
IgM+/IgG-	0	0 %
IgM-/IgG+	50	55,6%
IgM-/IgG-	40	44,4%
Total	90	100

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa dari 90 orang yang diperiksa serum darahnya, didapatkan hasil 50 orang (55,6%) positif infeksi Toksoplasma, baik itu infeksi sekunder maupun riwayat infeksi, dan 40 orang (44,4%) negatif atau tidak terinfeksi Toksoplasma.

b. Hubungan usia dengan seropositif IgM/IgG Toksoplasma

Tabel 2. Rentang usia pada wanita pranikah dengan seropositif IgG/IgM

Usia (th)	IgM/IgG Tokso (+)		IgM/IgG Tokso (-)		Total
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	
20-25	29	52,7%	26	47,3%	55
26-30	18	62,07%	11	37,93%	29
31-35	3	50%	3	50%	6
Total	50		40		90

Dari tabel 2 menunjukkan kejadian seropositif IgM/IgG Toksoplasma tertinggi ada pada rentang usia 26-30 tahun (62,07%) dan terendah ada pada rentang usia 31-35 tahun (50%) .

c. Hubungan pekerjaan dengan seropositif IgM/IgG Toksoplasma

Dari tabel 3 menunjukkan kejadian seropositif IgM/IgG Toksoplasma tertinggi ada pada sampel yang tidak bekerja (75%) dan terendah pada jenis pekerjaan wiraswasta dan pelajar (33,3%)

Tabel 3. Jenis pekerjaan dengan seropositif IgM/IgG Toksoplasma

Pekerjaan	IgM/IgG Tokso (+)		IgM/IgG Tokso (-)		Total
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	
Pegawai swasta	31	62%	19	38%	50
Wiraswasta	2	33,3%	4	66,7%	6
Buruh	6	42,8%	8	57,2%	14
PNS	3	42,8%	4	57,2%	7
Petugas kesehatan	1	50%	1	50%	2
Pelajar	1	33,3%	2	66,7%	3
Tidak bekerja	6	75%	2	25%	8
Total	50	55,6%	40	44,4%	90

d. Hubungan pendidikan dengan seropositif IgM/IgG Toksoplasma

Tabel 4. Tingkat pendidikan dengan seropositif IgM/IgG Toksoplasma

Pendidikan	IgM/IgG Tokso (+)		IgM/IgG Tokso (-)		Total
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	
SD	3	75%	1	25%	4
SMP	3	75%	1	25%	4
SMA	30	56,6%	23	43,4%	53
Kuliah	14	48,3%	15	51,7%	29
Total	50	55,6%	40	44,4%	90

Dari tabel 4 dapat diketahui kejadian seropositif IgM/IgG Toksoplasma tertinggi ada pada sampel yang lulusan SD dan SMP (75%) dan terendah pada sampel lulusan kuliah (48,3%).

e. Tinjauan Faktor Resiko

Data deskripsi faktor resiko toksoplasma berikut didapat dari data kuesioner yang diisi langsung oleh sampel, yang berisi pertanyaan tentang seputar konsumsi daging kurang matang yaitu sate atau steak, mencakup seberapa seringnya konsumsi daging, serta perilaku dan pola hidup bersih.

Tabel.5 Prevalensi seropositif IgG/IgM toksoplasma dengan faktor resiko konsumsi daging kurang matang pada wanita pranikah

Faktor Resiko	IgM / IgG positif		IgM / IgG negatif		Total
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	
Positif	43	57,3 %	32	42,7 %	75
Negatif	6	40 %	9	60 %	15
Total	49		41		90

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 75 orang yang memiliki faktor resiko positif, 43 orang (57,3%) mempunyai seropositif IgM/IgG toksoplasma. Dari 15 orang yang memiliki faktor resiko negatif, 6 orang (40%) mempunyai seropositif IgM/IgG toksoplasma.

f. Hasil Analisis Data

Pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara faktor resiko konsumsi daging kurang matang dengan seropositif IgM/IgG Toksoplasma digunakan uji statistik *pearson chi square*.

Tabel 6. Uji Statistik *pearson chi square*.

	Signifikasi (p)	Risk estimate	CI 95%
Seropositif IgM/IgG toksoplasma dengan faktor resiko konsumsi daging kurang matang	0,219	1,433	0,748-2,745

Pada tabel 6 adalah hasil analisis data seropositif IgM/IgG toksoplasma dengan faktor resiko konsumsi daging kurang matang. Dari tabel ini diketahui risk estimate (prevalensi risk)= 1,433, CI =0,748-2,745,dan nilai p = 0,219 yang artinya H0 diterima atau dapat dinyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna (*significant*) antara faktor resiko konsumsi daging kurang matang dengan prevalensi seropositif IgM/IgG toksoplasma pada populasi wanita pranikah di Bantul. (RP=1,433; P=0,219 ; CI = 0,748 – 2,745).

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini mendapatkan hasil 50 orang (55,6%) positif IgM/IgG Toksoplasma dari 90 sampel serum yang diteliti. Ini berbeda dengan penelitian

Pada penelitian ini menunjukkan kejadian seropositif IgM/IgG Toksoplasma tertinggi ada pada rentang usia 26-30 tahun (62,07%). Hal ini berbeda dengan penelitian Anna L.Njunda et al., di Kamerun, Afrika pada tahun 2009 dari 110 sampel yang diteliti, didapatkan hasil kejadian seropositif IgM/IgG Toksoplasma tertinggi ada pada rentang usia 31-35 tahun (70,60%).

Berdasarkan risiko pekerjaan yang menunjukkan kejadian seropositif IgM/IgG toksoplasma tertinggi ada pada sampel yang tidak bekerja (75%). Hasil ini hampir serupa dengan penelitian Paolo Maggi, et al., di Albania pada tahun 2009, yang menyebutkan dari 496 subyek yang diteliti, didapatkan hasil kejadian seropositif IgM/IgG toksoplasma tertinggi ada pada sampel yang tidak bekerja (75,1%).

Berdasarkan resiko pendidikan pada penelitian ini menunjukkan kejadian seropositif IgM/IgG Toksoplasma tertinggi ada pada sampel lulusan SD dan SMP (75%) dan terendah pada sampel lulusan kuliah (48,3%). Hasil ini sesuai karena semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin sadar untuk menjaga kebersihan.

Berdasarkan faktor resiko konsumsi daging kurang matang, didapatkan hasil bahwa dari 75 orang yang memiliki faktor resiko positif.

43 orang (57,3%) menunjukkan seropositif IgM/IgG toksoplasma. Hasil ini berbeda dengan penelitian Anna L.Njunda et al., pada tahun 2009, dari 62 orang yang memiliki faktor resiko positif, 45 orang (72,58%) menunjukkan seropositif IgM/IgG toksoplasma.

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi square* didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara faktor resiko pemeliharaan kucing dengan seropositif IgM/IgG Toksoplasma pada populasi wanita pranikah di Bantul ($p = 0,219$). Hasil ini selaras dengan penelitian A.M Deji Agboola et al., di Nigeria pada tahun 2010 yang menyebutkan tidak terdapat hubungan antara faktor resiko konsumsi daging kurang matang dengan seropositif IgG/IgM Toksoplasma ($P > 0,05$). Namun hasil ini berbeda dengan penelitian Amal Nimir et al., di Malaysia pada tahun 2010 yang menyebutkan terdapat hubungan antara faktor resiko konsumsi daging kurang matang dengan seropositif IgG/IgM Toksoplasma ($P < 0,05$).

Penelitian ini menghasilkan 50 orang merupakan IgG positif Toksoplasma yang berarti seseorang mempunyai riwayat terinfeksi kemudian bila ingin mengetahui apakah saat ini menderita toksoplasma bisa diuji IgM toksoplasma. Bila hasil yang didapat IgG positif dan IgM negatif, berarti pernah terinfeksi setahun lalu dan tubuh telah mengembangkan kekebalan terhadap parasit ini, seseorang tidak perlu khawatir untuk hamil. Bila didapat hasil IgG dan IgM positif, berarti sedang mengalami infeksi selama 2 tahun terakhir, kemungkinan juga ada

kesalahan pada hasil IgM, kita perlu melakukan lagi pemeriksaan setelah 2 minggu dari pemeriksaan awal untuk IgM dan IgG. Bila IgM tetap positif atau malah naik berarti sedang terinfeksi toksoplasma maka kita harus menvembuhkan penyakit ini baru kemudian dinerbolehkan untuk hamil